

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8

Hal yang Baik bagi Tubuh

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah teks prosedur itu? Bagaimana contohnya dalam keseharian?
2. Apakah ciri-ciri teks prosedur?
3. Bagaimana membuat teks prosedur yang baik dan menarik?



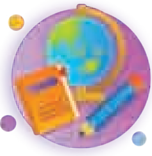
Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempelajari anjuran, ajakan, dan imbauan untuk memperhatikan pola makan dan menata hidup kalian melalui teks prosedur. Kalian diajak mengenali ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, serta berlatih menyajikan teks prosedur secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik.



Kata Kunci

Teks prosedur, infografik, poster, kalimat ajakan, kalimat larangan, adverbia, dan inversi.



Siap-Siap Belajar

Setelah mempelajari teks deskriptif dan teks naratif, pada bab ini kalian akan mengeksplorasi contoh teks lain yang sering kalian temui dalam kehidupan sehari-hari, yaitu teks prosedur. Kalian akan menelusuri beragam bacaan tentang cara hidup sehat dan seimbang. Sebelum belajar, kalian akan merefleksi kegiatan yang telah kalian lakukan bagi tubuh dan makanan sehat yang telah kalian konsumsi. Dengan berpikir tentang topik pada bab ini, kalian dapat memahami bacaan dengan lebih baik.

Tabel 3.1 Curah Gagasan

Kegiatan baik bagi tubuh yang telah saya lakukan.	1. ______ 2. ______ 3. ______ 4. ______ 5. ______ 6 ______
Makanan sehat yang sering saya konsumsi.	1. ______ 2. ______ 3. ______ 4. ______ 5. ______ 6. ______

Kalian telah menuliskan kebiasaan baik yang telah kalian lakukan. Selama membaca, kalian dapat menandai hal-hal yang telah kalian lakukan dan hal-hal yang baru kalian ketahui. Tentu kalian juga dapat menggarisbawahi atau menandai kalimat, frasa, atau kata-kata yang belum kalian ketahui. Catatlah kalimat, frasa, atau kata sulit itu dalam buku tulis kalian.

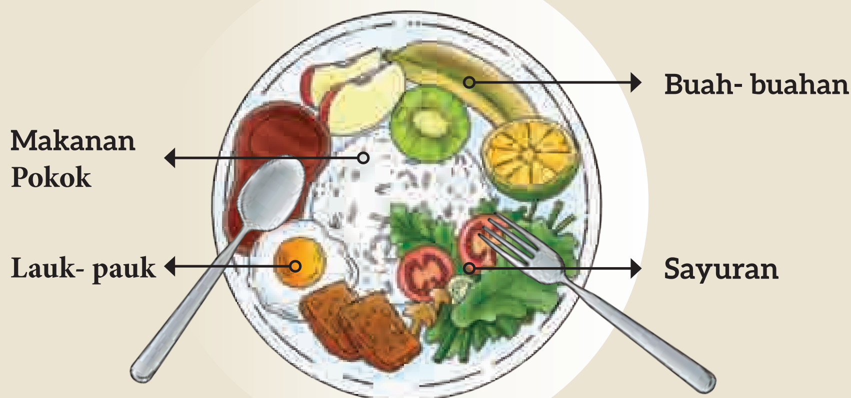
A. Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur

Kegiatan 1:

Memahami Isi Teks Prosedur



Membaca



Gambar 3.1 Isi Piringku

Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja

Tahukah kalian bahwa total kebutuhan gizi pada masa remaja paling tinggi apabila dibandingkan dengan tahapan usia lainnya. Banyak perubahan yang terjadi pada masa remaja. Tubuh kalian bertumbuh pesat dan kalian pun mengeksplorasi lingkaran pertemanan yang lebih luas. Perubahan fisik, mental, dan meluasnya lingkungan sosial ini mendorong kalian untuk beraktivitas dengan lebih sering. Pada masa ini kalian mendapatkan tanggung jawab sebagaimana orang dewasa, misalnya mengatur jadwal kalian sendiri, belajar secara mandiri, maupun aktif dalam organisasi remaja. Karena itu, tak salah apabila orang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi sebelum kalian menjadi dewasa seutuhnya.

Kebutuhan energi dan gizi yang cukup dan seimbang akan mendukung tumbuh kembang kalian pada masa ini. Kalori dari makanan dan minuman akan memberikan energi dan gizi yang kalian butuhkan untuk berpikir, beraktivitas, dan bertumbuh dengan baik. Sebaiknya kalian mulai memperhatikan susunan menu makan kalian. Makanan yang kalian makan sebaiknya tidak hanya mengenyangkan, tetapi juga memenuhi kebutuhan nutrisi dan menjaga kesehatan tubuh. Perhatikan cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh kalian berikut ini.

(1) Makanlah makanan utama sebanyak tiga kali sehari pada pagi, siang, dan malam hari. Dalam makanan utama ini, sebaiknya selalu ada sayuran hijau daun, seperti bayam, kangkung, sawi, dan *pokcoy*.

(2) Selain sayur, pastikan makanan utamamu mengandung lauk-pauk sumber protein hewani dan nabati. Sumber protein hewani kalian dapatkan dari ayam, ikan, hati ayam, hati sapi, juga telur. Protein nabati kalian dapatkan dari tempe, tahu, dan kacang-kacangan.

(3) Kalian juga harus mengonsumsi buah yang kaya akan vitamin, minimal sekali sehari. Pilihlah buah yang berwarna merah atau oranye, seperti pepaya, mangga, jeruk, apel, dan lain-lain.

(4) Terakhir, konsumsilah produk olahan susu yang mengandung vitamin dan mineral minimal tiga kali dalam seminggu. Kalian dapat minum susu di antara waktu makan sebagai kudapan. Apabila lambungmu terasa kurang nyaman, gantilah susu dengan susu fermentasi seperti yoghurt atau keju.

Untuk mendapat hasil yang maksimal, batasi konsumsi makanan cepat saji, jajanan, dan makanan yang terlalu manis, asin, atau berlemak. Selain itu, jangan malas minum air putih. Usahakan tubuh kalian tetap terhidrasi dengan minum cairan 8 gelas sehari dan rutin melakukan aktivitas fisik setidaknya 30 menit sehari. Tidak sulit, bukan? Salam sehat!



Setelah membaca bacaan ini, lihatlah kembali tabel curah gagasan kalian. Adakah kegiatan yang belum kalian lakukan? Adakah makanan sehat yang sudah biasa kalian konsumsi? Kemudian, diskusikan pertanyaan ini dengan teman-teman dalam kelompok.

1. Siapa pembaca sasaran bacaan ini?
2. Apa pesan yang disampaikan dalam bacaan ini?
3. Mengapa kalian harus memperhatikan makanan yang kalian makan?
4. Bagaimana cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh?
5. Kegiatan sehat apa saja yang masih sulit kalian lakukan? Mengapa?
6. Perhatikan gambar "Isi Piringku" pada bacaan di atas. Adakah informasi pada gambar yang belum dibahas pada bacaan? Informasi apakah itu?

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan terhadap tujuan penulisan sebuah teks informasi.

Kegiatan 2:
Mengidentifikasi Teks Prosedur Grafis dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik



Berdiskusi

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu. Teks ini membantu kita untuk memahami dan mengerjakan sesuatu dengan tahapan-tahapan yang benar. Apa perbedaan antara teks prosedur dan tip? Tip merupakan saran-saran praktis tanpa urutan tertentu agar orang berhasil melakukan sesuatu. Teks prosedur dapat disajikan dalam bentuk gambar atau grafis. Informasi yang tersaji dalam bentuk gambar disebut dengan Infografik. Kalian akan mendiskusikan dua contoh Infografik tentang pola makan sehat. Namun, hanya satu Infografik yang menyajikan teks prosedur. Gunakan definisi teks prosedur dan tip yang telah kalian pahami untuk menentukan mana infografik yang berisi teks prosedur? Mana yang merupakan tip?

Tip

Waktu Makan Ideal

Makan Pagi
7.00 -- 8.00 Pagi
waktu ideal untuk makan pagi
Makan **30 MENIT** setelah bangun tidur hal ini akan membantu kerja pencernaan
Jangan lebih dari jam **10.00** Pagi

Makan Siang
12.30 -- 14.00 Siang
waktu ideal untuk makan siang
Jarak ideal makan pagi dan makan siang adalah **4 JAM**
Jangan lebih dari jam **16.00** Sore

Makan Malam
18.00 -- 21.00 Malam
waktu ideal untuk makan malam
Jarak ideal makan malam hingga waktu tidur adalah **3 JAM**
Jangan lebih dari jam **22.00** Malam

Gambar 3.2 Tip Waktu Makan Ideal

Irit
Hemat pangkal gaya. Uang jajan bisa ditabung untuk membeli barang-barang yang kalian butuhkan.

Sehat
Membawa bekal menjauhkan kalian dari ancaman boraks, formalin, dan zat berbahaya lainnya. Kalian mengurangi peluang masuk berita sebagai korban keracunan makanan.

Lebih Baik Bawa Bekal

Keren
Kalian bisa bercerita ke teman kalian bahwa kalian menyiapkan bekal makan siang kalian sendiri.

Berbagi
Bawalah bekal makanan berlebih untuk dibagi kepada teman-teman kalian. Dengan begitu, kalian akan mendapatkan banyak teman.

Gambar 3.3 Lebih Baik Bawa Bekal

Kalian telah mengamati dua contoh Infografik "Tip Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal" tersebut. Sekarang diskusikan dengan teman kalian dengan panduan pertanyaan berikut!

1. Mana Infografik yang berisi perintah dan ajakan?
2. Tuliskan kalimat yang menguatkan alasan pemilihanmu tersebut!
3. Jelaskan mengapa kalimat tersebut merupakan ciri teks prosedur!

Kedua Infografik tersebut memiliki sajian visual yang berbeda. Kalian dapat mengamati warna, gambar, dan peletakan gambar-gambar tersebut. Tuliskan pengamatan kalian pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Infografik

Nama:__________________

Kelas :__________________

No	Judul Infografik:	Infografik "Tip Waktu Makan Ideal"	Infografik "Lebih Baik Bawa Bekal"
1.	Pesan apakah yang ingin diberikan oleh pembuat Infografik ini?		
2.	Jenis informasi apakah yang digunakan pembuat Infografik untuk mencapai pesan tersebut?		
3.	Apakah gambar pada Infografik mendukung informasi tersebut?		
4.	Apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf telah mendukung kejelasan informasi pada Infografik?		
5.	Apakah informasi telah disampaikan dengan kalimat yang jelas dan dapat menyampaikan pesan pembuat Infografik?		
6.	Menurut saya, Infografik yang menyampaikan pesan melalui gambar dan teks dengan lebih jelas adalah ...		

Dengan menyampaikan pendapat terhadap Infografik, kalian berlatih memaparkan analisis tentang kejelasan isi teks yang tersaji dalam bentuk tulis dan visual.

Kegiatan 3:
Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus



Jelajah Kata

Pada teks dan Infografik di atas kalian menemukan kata *transisi*, produk pengolahan susu, kudapan, boraks, serta formalin. Mungkin kalian mengenal kata-kata tersebut dalam bahasa daerah kalian atau istilah lain. Berikut adalah makna kelima kata tersebut menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Transisi: Peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) pada yang lain. Misalnya: Masa remaja adalah transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.



Produk olahan susu adalah makanan atau minuman yang diolah dari susu sapi. Contoh produk olahan susu adalah keju, es krim, dan yoghurt. Yoghurt dihasilkan dari fermentasi susu sapi. Pada proses **fermentasi** ini, bakteri baik, yaitu bakteri asam laktat, ditambahkan ke dalam susu dan dibiarkan selama beberapa hari hingga menjadi yoghurt.

Kudapan adalah makanan yang dimakan di luar waktu makan.

Boraks adalah bahan pembersih (antiseptik; zat pembantu melelehkan zat padat) yang berupa hablur kristal berwarna kuning atau serbuk berwarna cokelat.

Formalin adalah larutan bening berbau menyengat, mengandung sedikit metanol untuk bahan pengawet dan pembunuh kuman.

Sekarang latihlah pengetahuan kalian tentang kata tersebut dengan memilih jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut ini.

1. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'transisi' dengan tepat.
   a. Transisi musim kemarau ke musim penghujan diperkirakan akan terjadi pada bulan Oktober.
   b. Ketika mengirim pesan, seseorang sebaiknya mengemasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan dalam proses transisi pesan tersebut.
   c. Masa prasekolah adalah sebutan untuk masa yang dialami oleh anak berusia 3-5 tahun untuk menandai transisinya dari bayi ke masa kanak-kanak.
2. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'kudapan' dengan tepat.
   a. Kudapan tradisional Indonesia dapat terbuat dari makanan pokok seperti beras atau beras ketan yang dikemas dalam porsi kecil dan memiliki rasa manis atau gurih.
   b. Bahan-bahan dan cara pengolahan kudapan tradisional dapat mencerminkan budaya dan kebiasaan suatu daerah.
   c. Kudapan biasanya memberikan gizi dasar, karena itu perlu dimakan dengan lauk-pauk untuk mencapai gizi seimbang.
3. Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata 'boraks' dengan tepat.
   a. Pemerintah Indonesia melarang penggunaan boraks sebagai pengawet makanan karena dapat merusak organ-organ tubuh.
   b. Banyak pedagang yang menambahkan boraks secara sembunyi-sembunyi agar makanan yang dijualnya bertekstur kenyal dan renyah.
   c. Pemanggul barang itu mendorong koper yang dibawanya hingga mencapai boraks kereta.
4. Tandai kalimat yang menggunakan kata 'formalin' dengan tepat.
   a. Suasana menjelang pidato kenegaraan itu sangat formalin.
   b. Menjelang Hari Raya Idulfitri, pemerintah aktif memeriksa kemungkinan makanan yang mengandung formalin dan zat berbahaya lainnya.
   c. Penentuan identitas seorang mayat hanya bisa ditentukan oleh tim formalin.

Dengan memahami kosakata baru di atas, kalian memahami kata fokus dan penggunaannya dalam konteks kalimat yang berbeda.

B. Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur

Kegiatan 4:

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur



Membaca

Kalian telah membaca informasi tentang makanan yang baik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh kalian. Selain makanan, kegiatan fisik juga baik untuk melatih kelenturan dan stamina tubuh. Bacalah dan amati gambar di bawah ini, ya.

Tetap Rileks Saat di Kelas

Materi pelajaran baru, tumpukan tugas, dan ulangan kini mengisi hari-hari kalian. Jam demi jam pelajaran kalian habiskan dengan duduk memperhatikan, mencatat, bahkan mengerjakan soal ulangan. Mungkin kalian merasa jenuh dan lelah hanya dengan duduk di kelas.

Tenang, jangan menyerah dulu. Ingatlah untuk selalu melakukan **peregangan** agar tubuh kalian tidak kaku, kembali ringan, dan lentur. Melakukan peregangan itu mudah. Perhatikan caranya berikut ini.

1 Duduklah dengan posisi tegak di kursi. Pegang pinggiran kursi, kemudian angkatlah bahu. Tahan bahu selama 5--8 detik, lalu turunkan. Lakukan gerakan ini berulang-ulang.





2 Masih dalam posisi duduk, ambillah dua buah buku pelajaran atau buku tulis milik kalian. Angkatlah buku dengan kedua tangan menyatu di atas kepala, lalu rentangkan ke belakang. Gerakan ini sangat baik untuk menghilangkan lelah.

3 Berikutnya, berdirilah di samping bangku kalian. Rentangkan kedua tangan ke atas kepala, lalu miringkan tubuh ke kanan dan ke kiri selama 5--10 detik.





4 Terakhir, ambil kembali kedua buku kalian, pegang dengan masing-masing tangan. Kemudian, bungkukkan badan ke depan hingga tubuh kalian membentuk huruf L. Lemparkan kedua tangan jauh ke belakang selama 5--8 detik, lalu turunkan lagi.

Gambar 3.4 Tetap Rileks Saat di Kelas

Bagaimana? Sekarang tubuh kalian terasa lebih ringan dan segar, kan? Selamat beraktivitas kembali!

(Diadaptasi dari dari Chwe Dong In, 2012: 95)

Setelah membaca bacaan "Tetap Rileks di Kelas" di atas, diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman kalian. Sebelum berdiskusi, catat dahulu jawaban kalian pada buku tulis, ya. Catat pula jawaban teman pada tabel yang kalian buat mengikuti format di bawah ini.

1. Mengapa penulis menganjurkan pembaca untuk melakukan peregangan?
2. Ada berapa gerakan peregangan yang dianjurkan penulis? Tuliskan kembali dengan bahasa kalian sendiri.
3. Lakukan gerakan-gerakan peregangan itu dengan teman. Dapatkah kalian melakukan semua gerakan yang dianjurkan oleh penulis? Gerakan mana yang paling mudah dan paling sulit dilakukan?
4. Menurut kalian, apakah penulis telah menuliskan langkah-langkah peregangan dengan baik dan jelas? Penjelasan gerakan mana yang paling sulit dipahami?
5. Apakah kalian telah sepakat dengan bacaan tersebut bahwa peregangan dapat membuat tubuh terasa ringan?

Tabel 3.3 Lembar Membaca Berpasangan

Nama:
Nama Teman:

No	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk mengakses informasi dan mengembangkan koneksi antara pengalaman kalian dengan bacaan.

Kegiatan 5:
Mengenali Tujuan Teks Prosedur



Mengamati

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan. Bacalah kembali teks "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas" di atas. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, mengapa setiap penulis membuat kedua teks tersebut?
2. Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?
3. Tuliskan tujuan penulisan setiap teks dalam tabel di bawah ini!

Tabel 3.4 Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Tujuan Wacana "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja"	Tujuan Wacana "Tetap Rileks Saat di Kelas"

C. Mengenali Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Kegiatan 6:

Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur



Kupas Teori

Pada teks prosedur, langkah-langkah panduan dapat dihubungkan dengan kata penghubung seperti *kemudian, berikutnya*, dan *setelah ini*. Terkadang penulis menggunakan kata-kata tersebut terlalu sering sehingga diperlukan pelesapan.

Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Umumnya, pelesapan ini terjadi pada kalimat majemuk rapatan, yaitu gabungan beberapa kalimat tunggal yang memiliki subjek atau predikat atau objek yang sama. Perhatikan beberapa contoh pelesapan dalam prosedur memb uat puding di bawah ini.

(1) Masukkan sebungkus agar-agar, jeli, dan susu cair sebanyak 500 ml, kemudian aduk (**agar-agar, jeli, dan susu**) sampai larut dalam air.
(2) Masak (**campuran agar-agar, jeli, dan susu**) di atas api.
(3) Tambahkan gula, kemudian aduk terus (**campuran yang sedang dimasak ini**) selama 30 menit.
(4) Setelah mendidih, matikan api, kemudian aduk lagi selama 1 menit. Pudingmu sudah jadi!
(5) Tuang puding dalam cetakan. Berikutnya, setelah (**puding**) agak dingin, simpan dalam lemari es.

Perhatikan bagian bercetak tebal yang tidak disebutkan atau dilesapkan dalam teks prosedur di atas. Agar lebih memahami tentang pelesapan, mari kita berlatih melalui Tabel Pelesapan. Perbaikilah kalimat yang belum dilesapkan dari kolom kiri ke kolom kanan!

Tabel 3.5 Pelesapan

Kurang Tepat	Perbaikan dengan Pelesapan
1. Setelah dicuci bersih, olesi jagung dengan mentega dan kecap manis pedas. Setelah jagung dibumbui, bakar jagung di atas api.	
2. Campurkan lem cair dengan pewarna makanan dalam piring sampai merata. Setelah campuran merata, tambahkan sedikit demi sedikit sabun cuci piring sehingga campuran membentuk gel dan tidak lengket di piring.	
3. Pilih menu *"shut down"*, lalu pilih "OK". Tunggu sampai komputer mati. Berikutnya, setelah komputer mati, matikan *stabilizer* dengan cara menekan tombol *power* sesaat setelah komputer mati. Kemudian, kalian harus mencabut kabel listrik agar arus terputus.	
4. Potong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan pisau, ambil potongan botol bekas bagian bawah. Kemudian, lubangi bagian bawah botol tersebut. Setelah itu, hias botol bekas sesuai selera menggunakan manik-manik dan lem. Pot bunga dari botol bekas siap digunakan!	
5. Ambil nomor antrean di loket. Setelah mendapat nomor antrean, duduk di area ruang tunggu dokter yang ingin ditemui.	

Kegiatan 7:
Mengenali Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur



Berdiskusi

Kalimat-kalimat di bawah ini lazim terdapat pada teks prosedur.

1. Makanlah makanan utama sebanyak tiga kali sehari! 2. Duduklah dengan tegak di kursi!	1. Hindari makanan cepat saji! 2. Tenang, jangan menyerah dahulu!

Diskusikan pertanyaan ini dengan teman.

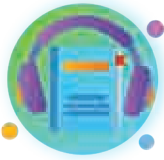
Apakah perbedaan kalimat pada kolom kiri dan kolom kanan?
Dapatkah kalian menemukan kalimat-kalimat ajakan, perintah, juga larangan pada kedua wacana di atas? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur

Kalimat Ajakan atau Perintah	Kalimat Larangan

Kegiatan 8:

Mengenali Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur



Menyimak

Kalimat ajakan atau perintah ditandai dengan:

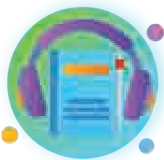
1. akhir kalimat dapat diakhiri dengan partikel *lah* atau *kan*;
2. kalimat perintah dapat berpola **inversi** yaitu kalimat diawali dengan predikat (P), lalu subjek (S), seperti:
   a. Peganglah (P) + pinggiran kursi (S)!
   b. Ambillah (P) + dua buku pelajaran (S)!
   c. Perhatikan (P) + makanan kalian (S)!

Sekarang coba kalian temukan dan tuliskan ulang kalimat dengan pola inversi pada kedua wacana di atas.

1.
2.
3.
4.

Kegiatan 9a:

Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur



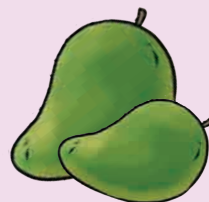
Menyimak

Pernahkah kalian mendengar atau menyaksikan video tutorial? Video tutorial adalah tayangan video yang menunjukkan cara melakukan sesuatu. Kalian dapat menyaksikan banyak sekali tayangan video tutorial di laman rumahbelajar kemendikbud atau laman YouTube.

Salah seorang teman kalian sedang menyiapkan membuat video tutorial. Ia menyiapkan sebuah skrip atau naskah untuk video itu. Dengarlah teman kalian membacakan skrip atau naskah ini. Catatlah informasi menarik selama menyimak paparan teman itu dalam buku catatan kalian. Setelah itu, kalian dapat menyampaikan pendapat kalian tentang naskah ini.



Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak



Hai, teman-teman, apa kabar? Kuharap kalian sehat-sehat waktu nonton video ini, meski akhir-akhir ini hujan jarang turun. *Hmm* ... di cuaca panas begini, kalian jadi ingin makan yang *seger-seger*, kan? Nah, hari ini aku mau mengajak kalian membuat kudapan manis segar yang namanya sorbet buah.



Sorbet buah ini sekilas mirip dengan es krim. Namun, pastinya makanan yang satu ini lebih segar dan menyehatkan karena dibuat dari buah asli. Ingin tahu cara membuatnya? Kita lihat dahulu bahan-bahannya, ya?

Di sini aku sudah menyiapkan 2 pak stroberi, 2 bungkus susu kental manis, 3 sendok makan susu bubuk, dan 100 ml air. Buah stroberi bisa kalian ganti dengan 2 mangkuk mangga, pisang, melon, atau buah lain yang ada di rumah kalian. Kalau kalian suka

manis, kalian dapat menambahkan 1--3 sendok teh gula putih. Namun, karena kita menggunakan buah asli, kita sudah mendapatkan rasa manis yang alami. Cara membuatnya mudah sekali! Kita mulai sekarang saja, ya?



Pertama-tama, cuci stroberi atau buah-buahan lain yang kalian punya sampai bersih, lalu buang daun dan tangkainya. Kalau kalian menggunakan mangga atau melon, tentu kalian harus mengupasnya dahulu. Setelah itu, potong-potong buah bentuk dadu, kira-kira sebesar ujung kelingking kalian. Sisakan sedikit buah potong ini ke dalam satu mangkuk kecil, lalu sisihkan. Nanti, buah di mangkuk ini akan digunakan sebagai campuran.

Berikutnya, kita campur dan hancurkan semua bahan, mulai dari buah potong, susu kental manis, susu bubuk, gula putih, dan air sampai halus dengan *blender* atau mesin penghancur. Kalau tidak ada *blender* atau mesin penghancur di rumah, kalian bisa menumbuk semua bahan itu dengan sendok atau garpu hingga hancur dan tercampur rata. Selanjutnya, masukkan adonan sorbet ke dalam wadah tertutup. Kalian bisa menggunakan gelas atau kotak makanan. Terakhir, simpanlah dalam *freezer* atau lemari pembeku minimal selama satu jam. Seandainya kalian tidak punya lemari pembeku, kalian bisa meletakkan mangkok sorbet di atas es batu yang ditaburi garam. Setelah dingin dan beku, sajikan dengan taburan buah cincang yang sudah disisihkan tadi, kismis, atau taburan lain sesuai selera kalian.

Nah, bagaimana? Mudah sekali, kan? Rasanya? *Hmm* ... jangan ditanya, manis dan segar! Tentunya sorbet buah ini sangat pas dinikmati pada siang hari saat cuaca terik seperti sekarang. Ayo kalian coba di rumah, ya!

Sekian resep praktisku untuk episode kali ini. Semoga kalian suka. Kalau kalian suka, klik *like*-nya, ya. Kalian juga boleh tinggalkan komentar di bawah ini. Tuliskan kesan kalian untuk resep yang satu ini. Kalian juga boleh beri tahu aku setelah kalian mencoba membuatnya. Oh ya, tuliskan juga apabila kalian punya usulan resep mudah praktis enak yang sebaiknya kita coba di episode berikutnya. Aku tunggu, ya!

Ikuti terus saluran videoku untuk resep-resep lainnya. Sampai jumpa lagi, *daah!*



Periksa catatan yang kalian buat selama menyimak, lalu diskusikan jawaban pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul teks yang sudah kalian simak?
2. Menurut kalian, apakah tujuan penutur teks tersebut?
3. Apakah teks tersebut mengajak kalian melakukan sesuatu, memberikan perintah, atau melarang kalian untuk melakukan sesuatu?
4. Dapatkah kalian mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang kalian simak dalam bahasa kalian sendiri?
5. Bagian mana yang mudah kalian ingat dalam wacana yang kalian simak? Bagian mana yang sulit kalian ingat?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk menyimak dan memahami ide sebuah paparan dan instruksi yang lebih kompleks.

Kegiatan 9b:
Berkreasi dengan Paparan Prosedur Lisan



Kreativitas

Mencoba Tantangan: Menjadi Youtubers

Kalian telah menyimak salah satu paparan prosedur lisan, sekarang giliran kalian membuatnya sendiri!

1. Pilih satu paparan prosedur yang paling kalian sukai dan kuasai. Misalnya, cara membuat makanan, minuman, kerajinan tangan, atau prosedur lainnya.
2. Pilih tujuan video kalian, apakah mengajak melakukan sesuatu, melarang, atau memberi perintah.
3. Tuliskan transkrip prosedur kalian. Gunakan kalimat ajakan, perintah, atau larangan. Kalian juga dapat menggunakan kalimat inversi dan pelesapan.
4. Baca dan rekamlah transkrip tersebut dengan durasi 3--5 menit.
5. Unggah video kalian di media sosial (YouTube atau IGTV). Selamat berkarya!

Kegiatan 10:
Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur



Membaca

Agar dapat mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu, teks prosedur memiliki struktur sebagai berikut.

(1) Pendahuluan untuk mengajak pembaca melakukan kegiatan yang akan dijelaskan.
(2) Informasi peralatan dan bahan.
(3) Langkah-langkah dengan perincian cara, waktu, dan bahan untuk diikuti.
(4) Dapat memiliki bagian penutup yang mengulang ajakan kepada pembaca untuk melakukan kegiatan.

Setelah menyimak teks "Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak", kalian dapat membaca ulang skrip tersebut. Sudahkah skrip tersebut memiliki ciri teks prosedur yang baik? Berikan tanda centang pada tabel ini, ya.

Tabel 3.7 Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

No.	Struktur Teks Prosedur	Sudah	Belum
1.	Pendahuluan yang memberikan informasi tentang manfaat dan kemudahan kegiatan yang akan dijelaskan.		
2.	Informasi alat dan bahan dalam ukuran yang jelas.		
3.	Langkah-langkah kegiatan dengan kata keterangan untuk membuat langkah-langkah mudah diikuti.		
4	Penggunaan kalimat pelesapan dengan baik dan benar.		
5.	Penggunaan kalimat inversi dengan baik dan benar.		

1. Tulislah kalimat ajakan pada bagian pembuka dan penutup yang meyakinkan pembaca bahwa:
   a. membuat sorbet buah itu baik dan sehat

   b. membuat sorbet buah itu mudah dilakukan

2. Pada langkah-langkah kegiatan terdapat beberapa kalimat yang menggunakan kata keterangan. Teks prosedur umumnya menggunakan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan. Tandailah (garis bawahi atau beri lingkaran pada) kata keterangan dalam kalimat berikut ini. Tuliskan pula keterangan yang dimaksud dalam setiap kalimat.
   a. Cuci buah sampai bersih.
   b. Campur dan hancurkan semua bahan sampai halus dengan blender atau mesin penghancur.
   c. Aduk campuran hingga rata.
   d. Simpanlah dalam *freezer* minimal selama satu jam.

Kegiatan 11:
Mengenali Adverbia dalam Teks Prosedur



Kupas Teori

Kata keterangan atau ***adverbia*** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva). Kata keterangan yang sering digunakan pada teks prosedur adalah kata *keterangan cara, keterangan alat*, dan *keterangan tujuan*.

1. Kata keterangan cara
   a. Cucilah buah *sampai bersih*.
   b. Tumbuk semua bahan itu *hingga hancur dan tercampur rata.*
2. Kata keterangan alat
   a. Hancurkan semua bahan *dengan blender atau mesin penghancur*.
   b. Masukkan sorbet ke dalam *wadah tertutup.*

3. Kata keterangan tujuan, biasanya menggunakan kata *untuk*, *supaya*, atau *agar*.
   a. Masukkan ke dalam lemari pendingin *agar beku*.
   b. Ingatlah untuk selalu melakukan peregangan agar tubuh kalian ringan, tidak kaku, dan lentur.

Teks prosedur juga lazim menggunakan kata *keterangan jumlah* untuk membuat langkah-langkah jelas dan mudah diikuti.

a. Sisihkan buah cincang sebanyak *satu mangkuk*.
b. Bekukan di mesin pendingin minimal selama *satu jam*.
c. Ulangi cara yang sama *dua kali*.

Kalian telah mempelajari beberapa jenis kata keterangan. Sekarang lengkapi kalimat rumpang pada resep membuat Es Kelapa Jeruk ini dengan kata keterangan yang tepat menurut kalian.

Es Kelapa Jeruk



Bahan:

1 buah kelapa muda segar
2 buah jeruk nipis atau jeruk peras
gula pasir _____________
es batu ____________

Cara Membuat:

(1) Belah kelapa, lalu ambil air serta daging buahnya.
(2) Cucilah jeruk nipis hingga _________ belah dua melintang, lalu peras airnya. Sisihkan.
(3) Ambil wadah, lalu tuangi dengan air kelapa muda.
(4) Tambahkan gula pasir lalu, aduk hingga ___________
(5) Masukkan air perasan jeruk nipis, lalu aduk secara___________
(6) Ambil gelas saji, lalu isi dengan daging buah kelapa muda dan beri es batu.
(7) Tuangi dengan air kelapa yang sudah dicampur air perasan jeruk nipis dan siap disajikan.

Kegiatan 12:
Mengenali Teks Prosedur Dalam Fiksi



Membaca

Sekarang bacalah kutipan cerita berikut.

Kultur Jaringan

"Nah, kita sudah bisa menyiapkan proses pembibitan. Tolong ambilkan karung bibitnya." Paman Unus menoleh kepada dua karyawan kontraktornya.

Karyawan yang disuruh bergegas ke mobil *pick up,* menurunkan karung goni berisi buah kopi.

"Tadi pagi Paman sudah memetik semua buah dari pohon kopi itu, Amel," Paman menjelaskan. "Kita membutuhkan semua buahnya untuk memperoleh dua ribu bibit yang baik."

Buah kopi dari induk yang baik itu ditumpahkan di atas terpal. Paman Unus menyuruh aku, Maya, Norris, dan Tambusai menginjak-injak agar kulit buah kopi terkelupas, tetapi kulit tanduk tidak sampai lepas.

"Sekarang tolong bantu ambil air dengan ember." Paman menunjuk ember-ember di sekitar kami.

Juha dan Pendi segera mengambil air dari kolam, mengisi dua ember penuh-penuh. Dua ember itu diletakkan di tengah-tengah. Paman Unus lantas menyuruh kami menumpahkan buah kopi yang sudah diinjak-injak ke dalam ember berisi air.

"Kalian perhatikan baik-baik, inilah cara menyortir bibit paling klasik, paling tua. Sebagian besar biji kopi akan tenggelam, sebagian lagi terapung. Biji-biji kopi yang terapung harus dibuang. Juga biji kopi yang ukurannya terlalu besar, terlalu kecil, tidak seragam, dibuang. Itu bukan bibit yang baik."

Kami mengangguk mendengarkan penjelasan Paman Unus.

Sepanjang sisa sore, kami sibuk menyiapkan biji kopi untuk penyemaian. Setelah menyortir bibit, Paman Unus menumpahkan abu gosok ke atas biji kopi untuk menghilangkan lendir buah, memasukkannya kembali

ke dalam ember berisi air, merendamnya selama lima menit di cairan fungisida yang telah disiapkan.

Terakhir, bagian yang paling seru adalah ketika kami mulai menanam biji-biji kopi itu di atas bedeng-bedeng tanah gembur bercampur pupuk kandang. Paman Unus menjelaskan caranya, bagaimana posisi biji tersebut ditanam. Kami mulai meraup biji kopi masing-masing. Maya terlihat antusias, tidak peduli kalau wajahnya cemong oleh pupuk kandang. Aku tertawa menunjuk pipinya. Maya hendak menghapusnya dengan tangan yang belepotan, justru menambah cemong.

(Dikutip dengan penyesuaian dari Tere Liye, 2013: 317-319)

Kalian telah mengenal beragam teks prosedur. Kalian dapat membandingkan kutipan teks prosedur dalam novel *Amelia* ini dengan teks prosedur yang kalian baca sebelumnya pada bab ini. Saat membandingkan, kalian dapat mengingat-ingat ciri kalimat, struktur teks prosedur, dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur yang telah kalian pelajari pada bab ini.

1. Dapatkah kalian menemukan kalimat perintah, ajakan, atau imbauan pada kutipan cerita tersebut? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut pada buku tulis.
2. Adakah yang unik dan berbeda pada kalimat-kalimat yang telah kalian catat tersebut?
3. Apa saja keterangan yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut?
4. Menurut kalian, apakah kutipan cerita di atas memuat tahapan prosedur yang jelas untuk membuat kultur jaringan?
5. Setelah membaca kutipan cerita di atas, menurut kalian, apakah mudah atau sulit untuk membuat sebuah kultur jaringan? Tuliskan alasan kalian!

D. Menyajikan Teks Prosedur Melalui Berbagai Media

Sekarang kalian mengetahui bahwa teks prosedur itu:

a. bertujuan mengajak, memerintahkan, atau melarang pembaca melakukan sesuatu;
b. memiliki unsur berupa kalimat ajakan, perintah, dan larangan;
c. memiliki struktur pendahuluan, alat dan bahan, serta langkah-langkah melakukan kegiatan.

Ingat, ya!

Kalian perlu merencanakan siapa pembaca teks prosedur kalian agar dapat memilih sapaan dan kosakata yang tepat. Pikirkan apakah teks prosedur kalian ditujukan untuk teman yang seusia atau lebih muda daripada kalian atau orang dewasa. Ingat untuk menyapa pembaca yang baik dan menggunakan kosakata yang santun dan menyenangkan agar mereka senang membaca saran dan ajakan kalian.

Kegiatan 13:

Merancang Teks Prosedur Sederhana



Menulis

Buatlah rancangan teks prosedur bersama teman-teman secara berkelompok. Buatlah rancangan yang baik dengan mengisi skema berikut.

Tabel 3.8 Merancang Teks Prosedur

Nama Kelompok: **Kelas:**
Tujuan teks prosedur:

Bagian Pendahuluan
Alat dan Bahan
Langkah-Langkah Kegiatan
Penutup (tidak harus ada)

Dengan merancang teks prosedur sederhana, kalian berlatih untuk menulis sebuah topik untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.

Kegiatan 14:
Menyajikan Teks Prosedur Visual



Kreativitas

Untuk membuat teks prosedur lebih menarik, ubah rancangan kelompok kalian ke dalam format gambar atau Infografik sebagaimana kalian telah pelajari pada bab ini. Kalian juga dapat membuatnya dalam format video untuk diunggah ke media sosial. Diskusikan dalam kelompok, lalu pilihlah format sajian yang kalian sepakati, ya. Ikuti bimbingan guru terkait penjelasan lebih perinci tentang alat, bahan, dan materi pembuatan poster atau video tersebut.
Selamat berkreasi!



Catatan:
Apabila kalian membuat video tutorial, tentunya kalian perlu membuat kalimat penutup untuk menguatkan ajakan dan berpamitan kepada pemirsa. Ingat, gunakan sapaan yang santun agar pemirsa tertarik untuk menyaksikan video kalian berikutnya!

Dengarlah presentasi poster/Infografik dan simaklah tayangan video yang dibuat oleh kelompok lain. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini. Perhatikan cara pengisiannya berikut ini.

(1) Beri tanda centang pada hal yang telah teman kalian lakukan pada baris nomor 1, 2, dan 3.

(2) Kalian juga menambahkan keterangan pada kolom no. 3 seperti misalnya:
- belum ada keterangan jumlah untuk memperjelas langkah-langkah kegiatan,
- atau, pendahuluan belum mengajak pembaca untuk melakukan kegiatan dan menunjukkan kemudahan kegiatan itu.

(3) Pada baris 4, 5, dan 6, warnai salah satu emotikon.

(4) Selain itu, berikan catatan untuk memperbaiki poster/Infografik atau video kelompok itu, ya.

(5) Terakhir, jangan lupa untuk memberikan kata semangat kepada teman kalian.

Tabel 3.9 Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :
Nama :
Kelas :
Judul Presentasi :
Kelompok :

No.	Elemen (1)	Sudah Ada (2)	Sudah Ada, tetapi Perlu Perbaikan (3)	Belum Ada (4)
1.	Pendahuluan			
2.	Bahan dan alat			
3.	Langkah-langkah kegiatan			
4.	Menurut saya, tujuan pembuatan poster/Infografik/video ini sudah jelas.			
5.	Menurut saya, segmen pembaca/pemirsa sasaran poster/Infografik/video ini sudah cukup jelas.			
6.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam poster/Infografik/video ini sudah cukup menarik bagi pembaca/pemirsa sasaran.			
7.	Apa yang paling saya suka pada poster/Infografik/video ini?			
8.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam poster/Infografik/video ini?			
9.	Kata-kata penyemangat:			



Jurnal Membaca

Ayo luangkan waktu untuk membaca setidaknya 15 hingga 30 menit sehari. Kamu telah mengenal teks deskriptif, teks naratif, dan teks prosedur. Ketiga jenis teks ini sering kalian temui dalam bacaan fiksi dan nonfiksi yang kalian baca sehari-hari. Adakah salah satu contoh dari ketiga teks ini dalam bacaan yang sedang kalian baca saat ini? Tuliskan ulang teks tersebut dalam Jurnal Membaca. Apakah kalian menyukainya? Mengapa kalian menyukainya? Berikan alasanmu!

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: ____________________

Nama: ____________________

Kelas: ____________________

Nama Penulis: ____________________

Judul Buku: ____________________

Penerbit: ____________________

Tahun: ____________________

Teks deskriptif atau prosedur yang terdapat pada buku ini:

Menurut saya, ini adalah contoh penulisan yang baik/tidak baik *) karena:

____

____

Selain Jurnal Membaca, kalian juga mengisi Catatan Kata berikut ini. Perhatikan cara mengisinya! Carilah sekitar lima teks prosedur di sekitar kalian. Kalian bisa mendapatkannya dari buku, majalah, brosur, panduan di kemasan makanan/produk, atau apabila memungkinkan, kalian dapat menemukannya di internet. Temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru. Setelah itu, cari arti kata-kata tersebut pada kamus.

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:



Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab III. Tentu banyak yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 3.10 Refleksi

No	Pada Bab III ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat mengakses informasi dan menyimpulkan tujuan penulisan teks prosedur.		
2.	Saya dapat menganalisis kejelasan isi teks prosedur dalam format tulis dan visual.		
3.	Saya dapat memahami makna kata-kata fokus dan menggunakannya dalam kalimat.		

4.	Saya dapat mengembangkan koneksi antara teks informasi dengan pengalaman pribadi.		
5.	Saya dapat mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur.		
6.	Saya dapat mengidentifikasi kalimat pelesapan dalam teks prosedur.		
7.	Saya dapat mengidentifikasi kalimat inversi dalam teks prosedur.		
8.	Saya dapat menyimak dan memahami ide dalam paparan teman.		
9.	Saya dapat membandingkan teks prosedur dalam bacaan fiksi dan informasi.		
10.	Saya dapat merancang dan menulis teks prosedur dengan baik.		
11.	Saya mampu mengonversi teks prosedur tulis ke dalam format gambar atau video.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas
2 = tidak puas
3 = biasa saja
4 = puas
5 = sangat puas